

**PENGARUH MEDIA TAYANG INSPIRASI MAMAK GARDAM KARYA ALVIN  
MATONDANG TERHADAP KEMAMPUAN BER CERITA OLEH SISWA  
KELAS VII MTS PAB SAMPALI TAHUN PEMBELAJARAN  
2018-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**UTTARY CAHYA FIRDAWANTI**  
NPM : 1402040255



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **Uttary Cahya Firdawanti**  
Tempat/Tgl. Lahir : **Teluk Sentosa, 20 Juli 1997**  
Agama : **Islam**  
Status Perkawinan : **Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda**  
No. Pokok Mahasiswa : **1402040255**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Alamat Rumah : **Jl. Gunung Singgamata No. 26**

Telp/HP : **0852-9602-1415**  
Pekerjaan/Instansi : **-**  
Alamat Kantor : **-**

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**Uttary Cahya Firdawanti**

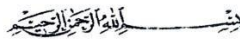


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 13 September 2019 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Uttary Cahya Firdawanti  
NPM : 1402040255  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang Inspirasi *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019




Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,  **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**  
PANITIA PENGESAHAN  
Sekretaris,  **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum
3. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Uttary Cahya Firdawanti  
NPM : 1402040255  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang Inspirasi *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap kemampuan Bercerita oleh Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018/2019 sudah layak disidangkan.

Medan, 20 Juli 2019

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,



  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Uttary Cahya Firdawanti. 1402040255. Pengaruh Media Tayang Inspirasi *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam* pada siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019, untuk mengetahui kemampuan bercerita sesudah menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam* pada siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media tayang inspirasi *Mamak Gardam* terhadap kemampuan bercerita pada siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (*Non Design*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam 6,04. Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 6,24. Terdapat pengaruh yang signifikan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang terhadap kemampuan bercerita. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,377 > 1,714$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa Kelas VII MTs PAB Sampali tahun pembelajaran 2018-2019 dibandingkan dengan sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam.

**Kata Kunci: Media Tayang *Mamak Gardam*, Kemampuan Bercerita Siswa**

## KATA PENGANTAR



Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Subhana Wa Ta‘ala yang telah mencurahkan rahmat dan dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Tayang *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Shalawat berangkaian salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi baik secara moral maupun materil. Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta **H Suyanto** dan Ibunda **Hj Nuraseh** tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hidup dalam menjalani hidup ini, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan peneliti. Terima kasih dengan tulus juga peneliti ucapkan kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. H. Elfrianto Nst., S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro FKIP UMSU yang selalu memberikan pelayanan yang sangat baik.
10. Saudaraku Fanny Fadilla yang telah menanamkan semangat dan kasih sayang selama perjalanan pendidikan saya sampai menuju jenjang S.Pd. ini.
11. Teman\ -Teman seperjuangan angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

12. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bang Alvin Matondang karena sudah bersedia mengizinkan saya memakai karya-karya dia sebagai judul penelitian saya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Subhana Wa Ta'ala atas segala perbuatan dan dosa. Aamiin ya rabbal ,alamin.

Wassalamu ,alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juli 2019

Peneliti,

**Uttary Cahya Firdawanti**  
**NPM: 1402040255**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. PengertianMedia Pembelajaran .....	7
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	8
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	10
4. Memilih Media Pembelajaran.....	11
5. Hakikat Kemampuan Bercerita.....	13

B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan.....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2. Rancangan Penelitian.....	26
Tabel 3.3. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Cerita .....	28
Tabel 3.4. Kategori Penilaian.....	29
Tabel 4.1. Skor Kemampuan Bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam .....	34
Tabel 4.2. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi.....	35
Tabel 4.3. Skor Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang .....	37
Tabel 4.4. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi.....	39
Tabel 4.5. Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 (Sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam) .....	40
Tabel 4.6. Persentase Nilai Akhir Variabel X2 (Sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam) .....	41
Tabel 4.7. Persentase Nilai Akhir Variabel X1 (Menggunakan Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang) .....	42
Tabel 4.8. Persentase Nilai Akhir Variabel X2 (Sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam) .....	42
Tabel 4.9. Uji Normalitas sebelum Menggunakan Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang .....	44

Tabel 4.10. Uji Normalitas sesudah Menggunakan Media Tayang inspirasi

Mamak Gardam karya Alvin Matondang ..... 46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Foto .....	56
Lampiran 2	Lembar Soal.....	57
Lampiran 3	Lembar tabel t.....	58
Lampiran 4	Form K-1 .....	59
Lampiran 5	Form K-2 .....	60
Lampiran 6	Form K-3 .....	61
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	62
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Proposal.....	64
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Hasil Proposal .....	64
Lampiran 10	Surat Permohonan Perubahan Judul .....	64
Lampiran 11	Surat Keterangan .....	64
Lampiran 12	Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	64
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	63
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Skripsi .....	73
Lampiran 15	Surat Pernyataan.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan. *Pertama:* kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). *Kedua:* kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

Dalam kurikulum 2013 peran bahasa menjadi dominan, yaitu sebagai saluran mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada peserta didik. Usaha membentuk saluran sempurna (*perfect channels*) dalam teknologi komunikasi) dapat dilakukan dengan menempatkan bahasa sebagai penghela mata pelajaran-mata pelajaran lain. dengan kata lain, kandungan materi mata pelajaran lain dijadikan sebagai konteks dalam penggunaan jenis teks yang

sesuai dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran tematik integratif dan perumusan kompetensi inti, sebagai pengikat semua kompetensi dasar, pemanduan ini akan dapat dengan mudah direalisasikan.

Pada kurikulum ini, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis (Kemendikbud, 2013: yiv) sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan: dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa serta sikap penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Keterampilan berbahasa umumnya mempunyai empat komponen dasar, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*) dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2015:1).

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi bagi manusia. Tanpa bahasa pada hakikatnya seseorang tidak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Segala macam pengertian, ide, konsep, pikiran, dan perasaan yang dilahirkan dengan bahasa. Ketidakmampuan berbahasa berarti seseorang tidak mampu menyatakan pikiran dan perasaan pada orang lain. Bercerita adalah sebuah keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada

masa sekarang. Keterampilan menulis tidak dimiliki dengan sendirinya dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan yaitu bercerita. Menurut Tarigan (2015:9), keterampilan bercerita itu tidak datang dengan sendirinya. Oleh karena itu, latihan bercerita secara intensif sangat diperlukan sebab bercerita merupakan suatu proses. Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Alwasilah (2015: 43) bahwa latihan bercerita bisa dikembangkan di bangku sekolah.

Pembelajaran sastra terutama dalam pembelajaran bercerita di sekolah sebagai salah satu upaya pembentuk watak manusia, saat ini cenderung mengacu pada buku teks yang sangat monoton dan membosankan. Akibatnya, pembelajaran menjadi *mandeg*, tidak meningkatkan antusiasme siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru ialah mengembalikan kembali gairah dan minat siswa dengan memanfaatkan teknologi yang talahada dan dekat dengan siswa, yakni memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran. Strategi ini dapat membantu guru dalam mengelolapembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Bercerita merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara, melalui bercerita seseorang dapat akan mengasah kemampuan berbicara siswa ketika di depan orang, bercerita merupakan suatu kegiatan menuturkan berbagai hal, baik yang dilihat, didengar, ataupun dari apa yang dibaca. Bercerita merupakan penyampaian pengalaman atau pengetahuan yang diketahui oleh orang yang bercerita, bisa menceritakan kembali suatu kisah yang pernah didengarnya atau diketahuinya, bercerita tentang sosok yang dikaguminya, bercerita tentang pengalaman dirinya sendiri, orang lain atau orang yang terdahulu.



Berdasarkan riset pendahuluan ditemukan masalah-masalah yaitu masih rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII MTs PAB Sampali, khususnya tentang kemampuan bercerita, siswa masih kurang memahami cara bercerita dengan baik dan benar, siswa belum dapat bercerita secara intensif sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media tayang *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah-masalah yang muncul sebagai berikut: 1) Masih rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII MTs PAB Sampali, khususnya tentang kemampuan bercerita, 2) siswa masih kurang memahami cara bercerita dengan baik dan benar, 3) siswa belum dapat bercerita secara intensif sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

### **C. Batasan masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini agar lebih baik dan fokus, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh media tayang inspirasi *Mamak Gardam* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam*?
2. Bagaimana kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam*?
3. Bagaimana pengaruh media tayang inspirasi *Mamak Gardam* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam*.
2. Untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam*.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tayang inspirasi *Mamak Gardam* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai kemampuan siswa dalam bercerita.

2. Meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Bahan pertimbangan dan alternatif guru dalam pemilihan strategi pembelajaran, sehingga guru dapat merancang suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan bagian pendukung dalam suatu penelitian. Dalam kerangka teoretis seorang peneliti mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis. Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Rakhmat, 2012: 6). Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalah. Fungsi teori sendiri adalah untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta yang ada secara sistematis (Effendy, 2011: 224).

Untuk memberi kejelasan pada penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori teori yang digunakan di sini adalah “media tayang”, “kemampuan bercerita”. Untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teori-teori tersebut.

#### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Pengertian media menurut Susilana dan Riyana (2016: 6) adalah “media adalah perantara, pengantar atau alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.

Sumiati dan Asra (2013:160) menyatakan: “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar. Dengan demikian diharapkan hasil pengalaman belajar dapat menjadi lebih berarti bagi siswa”.

Berdasarkan pengertian media di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian ataupun minat seseorang sedemikian rupa, sehingga dapat mendorong proses belajar.

## **2. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Banyak sekali jenis media yang sudah dikenal dan digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat pula dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam mengelompokkan media. Jadi banyak tenaga ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media akan tergantung dari sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut.

Susilana dan Riyana (2016: 14), menggolongkan media pembelajaran atas tujuh kelompok, yaitu: a) kelompok pertama, yaitu media grafis, gambar cetak dan gambar diam, b) kelompok kedua, yaitu media proyeksi diam yang terdiri dari OHP/OHT, Opaque Projektor, Slide dan Film Strip, c) kelompok ketiga, yaitu media audio yang terdiri dari media radio, tape recorder, d) kelompok keempat, yaitu media audio audio visual diam yang terdiri dari sound slide, film strip bersuara dan halaman bersuara, e) kelompok kelima, yaitu Film (motion pictures) terdiri dari film bisu, film bersuara dan film gelang, f) kelompok keenam, yaitu

Televisi terdiri dari televisi terbuka, televisi siaran terbatas dan video *cassette recorder*, g) kelompok ketujuh, Multi media terdiri dari media objek dan media interaktif.

Sumiati dan Asra (2013:161) menyatakan bahwa, penggolongan media dilihat dari berbagai sudut pandang adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari jenisnya media dapat digolongkan menjadi media Audio, media Visual dan media Audio Visual.
2. Dilihat dari daya liputnya media dapat digolongkan menjadi media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput yang terbatas dengan ruang dan tempat dan media pengajaran individual.
3. Dilihat dari bahan pembuatannya media dapat digolongkan menjadi media sederhana (murah dan mudah memperolehnya) dan media kompleks.
4. Dilihat dari bentuknya media dapat digolongkan menjadi media grafis (dua dimensi), media tiga dimensi, dan media elektronik.

Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Rohani (2014: 16), membagi media pembelajaran menjadi: 1) Gambar diam, baik dalam bentuk teks, bulletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor, 2) Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara, 3) Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piringan hitam, 4) Televisi dan 5) Benda-benda hidup, simulasi maupun model.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran sangat beraneka ragam dan dapat digolongkan dari berbagai sudut pandang, seperti bentuk-bentuk media, kemampuan indera, daya liput media, dan lain-lain.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Sumiati dan Asra (2013: 163) adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkrit (nyata), seperti menjelaskan rangka tubuh manusia pada mata pelajaran IPA.
- 2) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (nya, tetapi tidak tahu maksudnya)
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 4) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.
- 5) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Selanjutnya menurut Purnamawati dan Eldarni (2009: 4) yaitu:

- 1) Membuat konkrit konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan peredaran darah.
- 2) Membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar.
- 3) Menampilkan obyek yang terlalu besar, misalnya pasar, candi.
- 4) Menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang.
- 5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat.
- 6) Memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya.
- 7) Membangkitkan motivasi belajar
- 8) Memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar.
- 9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
- 10) Menyajikan informasi belajar secara serempak (mengatasi waktu dan ruang)
- 11) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

#### **4. Memilih Media Pembelajaran**

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran (Susilana dan Riyana, 2016:14), yaitu:

- 1) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau



individu, apakah sasarannya siswa TK, SD, SLTP, SMU, atau siswa pada Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan atautkah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara. Misalnya proses kimia (farmasi), atau pembelajaran pembedahan (kedokteran).

- 2) Karakteristik Media Pembelajaran. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi
- 3) Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

Menurut Sumiati dan Asra (2013: 166), menyatakan langkah-langkah memilih media pembelajaran adalah:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Mengklasifikasikan tujuan berdasarkan domain atau tipe belajar
- c. Memilih peristiwa-peristiwa pembelajaran yang akan berlangsung
- d. Menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa
- e. Mendaftar media pembelajaran yang dapat digunakan
- f. Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media pembelajaran yang akan dipakai
- g. Menentukan media pembelajaran yang terpilih yang akan digunakan

Selain yang telah penulis sampaikan di atas, pemilihan media pembelajaran menurut Harjanto (2010: 238) yaitu: tujuan, keterpaduan (validitas), keadaan peserta didik, ketersediaan, mutu teknis, biaya. Selanjutnya yang perlu kita ingat bersama bahwa tidak ada satu mediaupun yang sifatnya bisa menjelaskan semua permasalahan atau materi pembelajaran secara tuntas.

## **5. Hakikat Kemampuan Bercerita**

### **a. Pengertian Bercerita**

Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya, dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Nurgiyantoro (2009: 278), ada beberapa bentuk tugaskegiatan berbicara yang dapat dilatih untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bercerita pada siswa, yaitu 1) bercerita berdasarkan gambar, 2) wawancara, 3) bercakap-cakap, 4) berpidato, 5) berdiskusi.

Bercerita merupakan salah satu kebiasaan masyarakat sejak dahulu sampai sekarang. Hampir setiap siswa yang telah menikmati suatu cerita akan selalu siap untuk menceritakannya kembali, terutama jika cerita tersebut mengesankan bagi siswa. Menurut Nurgiyantoro (2009:289), bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tatabahasa, kosakata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik.

Tarigan (2015: 35) menyatakan bahwa bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dikatakan demikian karena bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna menjadi jelas. Dengan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperolehnya. Dengan kata lain, bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca.

#### **b. Kemampuan Bercerita**

Kemampuan bercerita yang baik memerlukan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan berpikir yang memadai. Selain itu dalam bercerita juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu ketepatan tata bahasa sehingga hubungan antar kata dan kalimat menjadijelas. Ketepatan kata dan kalimat sangat perlu dikuasai dalam bercerita, sebab dengan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam bercerita akan memudahkan pendengar memahami isi cerita yang dikemukakan oleh pembicara. Isi cerita yang mudah dipahami akan menunjang dalam penyampaian maksud yang sama antara pembicara dan pendengar, sehingga tujuan penyampaian makna cerita juga dapat tercapai.

Selain itu dalam bercerita diperlukan kelancaran dalam menyampaikan kalimat per kalimat. Kelancaran dalam menyampaikan isi cerita akan menunjang pembicara dalam menyampaikan isi cerita secara runtut dan lancar sehingga

penyimak/pendengar yang mendengarkan dapat antusias dan tertarik mendengarkan cerita. Bercerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan ide, gagasan, dan buah pikiran (Mulyati, 2009: 64). Ide, gagasan, dan pikiran seorang pembicara memiliki hikmah atau dapat dimanfaatkan oleh penyimak/pendengar, misalnya seorang guru berbicara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga ilmu tersebut dapat dipraktikkan dan dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan bercerita seseorang harus mampu memperhatikan tatabahasa yang digunakan termasuk ketepatan kata dan kalimat. Selain itu perlu diperhatikan kelancaran dalam penyampaian kalimat dalam cerita.

### **c. Tujuan Bercerita**

Pada dasarnya, tujuan utama dari bercerita adalah untuk berkomunikasi atau bertukar informasi dengan orang lain. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seorang yang bercerita harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2009: 277), yang mengemukakan bahwa tujuan bercerita adalah untuk mengemukakan sesuatu kepada orang lain. Sementara itu, Tarigan (2015: 17) mengungkapkan tiga tujuan umum dari kegiatan bercerita yaitu sebagai berikut:

- a. Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*),
- b. Menjamu dan menghibur (*to entertain*),
- c. Membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Mudini dan Selamat Purba (2009: 4) menjelaskan tujuan bercerita, sebagai berikut:

a. Mendorong atau menstimulasi

Maksud dari mendorong atau menstimulasi yaitu apabila pembicara berusaha memberi semangat dan gairah hidup kepada pendengar. Reaksi yang diharapkan adalah menimbulkan inspirasi atau membangkitkan emosi para pendengar. Misalnya, pidato Ketua Umum KONI di depan para atlet yang bertanding di luar negeri bertujuan agar para atlet memiliki semangat bertanding yang cukup tinggi dalam rangka membela negara.

b. Meyakinkan

Maksud dari meyakinkan yaitu apabila pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan, pendapat atau sikap para pendengar. Alat yang paling penting dalam meyakinkan adalah argumentasi. Untuk itu, diperlukan bukti, fakta, dan contoh konkret yang dapat memperkuat argumentasi untuk meyakinkan pendengar.

c. Menggerakkan

Maksud dari menggerakkan apabila pembicara menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari para pendengar. Misalnya, berupa seruan persetujuan atau ketidaksetujuan, pengumpulan dana, penandatanganan suatu resolusi, mengadakan aksi sosial. Dasar dari tindakan atau perbuatan itu adalah keyakinan yang mendalam atau terbakarnya emosi.

d. Menginformasikan

Maksud dari menginformasikan yaitu apabila pembicara ingin menyampaikan informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya. Misalnya seorang guru menyampaikan pelajaran di kelas, seorang

dokter menyampaikan masalah kebersihan lingkungan, seorang polisi menyampaikan masalah tertib berlalulintas, dan sebagainya.

#### e. Menghibur

Maksud dari menghibur yaitu apabila pembicara bermaksud menggembirakan atau menyenangkan para pendengarnya. Pembicaraans seperti ini biasanya dilakukan dalam suatu resepsi, ulang tahun, pesta, atau pertemuan gembira lainnya.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan bercerita adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara melaporkan, membujuk, mengajak dan meyakinkan.

#### **d. Jenis-jenis Cerita**

Berdasarkan ciri-cirinya, cerita dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### a. Cerita Lama

Cerita lama umumnya mengisahkan kehidupan klasik yang mencerminkan struktur kehidupan manusia di zaman lama. Jenis-jenis cerita lama menurut (Taningsih, 2006: 7) adalah sebagai berikut:

##### 1) Dongeng

Cerita tentang sesuatu yang tidak masuk akal, tidak benar terjadi dan bersifat fantastis atau khayal. Macam-macam dongeng adalah sebagai berikut:

##### a) Mite

Adalah cerita atau dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat setempat tentang adanya makhluk halus.

##### b) Legenda

Adalah dongeng tentang kejadian alam yang aneh dan ajaib.

c) Fabel

Adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang diceritakan seperti kehidupan manusia.

d) Sage

Adalah dongeng yang berisi kegagahberanian seorang pahlawan yang terdapat dalam sejarah, tetapi cerita bersifat khayal.

2) Hikayat

Adalah cerita yang melukiskan raja atau dewa yang bersifat khayal.

3) Cerita Berbingkai

Adalah cerita yang di dalamnya terdapat beberapa cerita sebagai sisipan.

4) Cerita Panji

Adalah bentuk cerita seperti hikayat tapi berasal seperti kesusastraan Jawa.

5) Tambo

Adalah cerita mengenai asal-usul keturunan, terutama keturunan raja-raja yang dicampur dengan unsur khayal.

b. Cerita Baru

Cerita baru adalah bentuk karangan bebas yang tidak berkaitan dengan sistem sosial dan struktur kehidupan lama. Cerita baru dapat dikembangkan dengan menceritakan kehidupan saat ini dengan keanekaragaman bentuk dan jenisnya. Contoh dari cerita baru adalah novel, cerita pendek, cerita bersambung dan sebagainya.

Jenis cerita yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis cerita baru yaitu berupa fabel. Peneliti memilih fabel karena fabel merupakan cerita tentang binatang yang banyak disukai oleh anak-anak. Selain itu, alur cerita dalam fabel mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan sehari-hari anak

### **e. Manfaat Bercerita**

Musfiroh (2015: 95) ditinjau dari beberapa aspek, menyatakan bahwa manfaat bercerita, adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak
- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi
- c. Memacu kemampuan verbal anak
- d. Merangsang minat menulis anak
- e. Membuka cakrawala pengetahuan anak

Sedangkan, Bachir (2015: 11), mengatakan bahwa manfaat bercerita adalah dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam bercerita anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi merupakan hal baru baginya.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat bercerita adalah menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi sehingga dapat memperluas wawasan dan cara berpikir anak.

### **f. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Keefektifan Bercerita**

Bercerita merupakan kegiatan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain secara lisan. Dalam menyampaikan pesan atau informasi seorang pembicara harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang keefektifan bercerita. Adapun faktor yang harus diperhatikan adalah faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Arsjad dan Mukti (2012: 17-22) mengemukakan faktor-faktor kebahasaan dan nonkebahasaan yang dapat menunjang keefektifan bercerita sebagai berikut: faktor kebahasaan meliputi: a) ketepatan ucapan, b) penekanan tekanan nada, seni dan durasi, c) pilihan kata, d) ketepatan penggunaan kalimat, e) ketepatan sasaran pembicaraan; faktor nonkebahasaan meliputi: 1) sikap yang wajar,



tenang, dan tidak kaku, 2) pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, 3) kesediaan menghargai pendapat orang lain, 4) gerak-gerik dan mimik yang tepat, 5) kenyaringan suara, 6) relevansi/penalaran, 7) penguasaan topik. Sedangkan, faktor yang menghambat dalam keefektifan keterampilan bercerita yaitu: a) faktor fisik, merupakan faktor yang ada dalam partisipan sendiri dan faktor yang berasal dari luar partisipan, b) faktor media, terdiri dari faktor linguistik dan faktor nonlinguistik (misalnya tekanan, lagu, irama, ucapan dan isyarat gerak tubuh), dan c) faktor psikologis, merupakan kondisi kejiwaan partisipan dalam keadaan marah, menangis, dan sakit.

#### **g. Langkah-langkah Bercerita**

Dalam kegiatan bercerita, perlu adanya suatu rencana untuk menentukan pokok-pokok cerita yang akan dikomunikasikan. Menurut Tarigan (2015: 32) dalam merencanakan suatu pembicaraan atau bercerita harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Menentukan topik cerita yang menarik**

Topik merupakan pokok pikiran atau pokok pembicaraan. Pokok pikiran dalam cerita harus menarik agar pendengar tertarik dan senang dalam mendengarkan cerita. Contoh topik cerita: pendidikan, sumber daya alam, kejujuran, persahabatan dan sebagainya.

##### **2. Menyusun kerangka cerita dengan mengumpulkan bahan-bahan**

Kerangka cerita merupakan rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu cerita. Dalam menyusun kerangka cerita, harus mengumpulkan bahan-bahan seperti dari buku, majalah, koran, makalah dan sebagainya, untuk memudahkan dalam merangkai suatu cerita.

Contoh kerangka cerita dengan topik persahabatan:

##### **1) Ada dua orang bersahabat**

- 2) dua orang sahabat berselisih paham
- 3) Penyelesaian masalah dan kembali bersahabat

### 3. Mengembangkan kerangka cerita

Kerangka cerita yang sudah dibuat kemudian dikembangkan sesuai dengan pokok-pokok cerita.

Contoh pengembangan kerangka cerita poin 1) Ada dua orang bersahabat:

Ada dua orang bersahabat sejak lama. Namanya Dina dan Ely. Mereka saling membantu satu sama lain. Saat Dina sedang mengalami kesulitan, Ely selalu membantu dan menghibur Dina. Begitupun sebaliknya.

### 4. Menyusun teks cerita

Penyusunan teks cerita dilakukan dengan menggabungkan poin-poin dari kerangka cerita yang telah dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan antar poin. Contohnya yaitu menggabungkan pengembangan kerangka cerita poin 1-3 yang telah dijelaskan di atas sehingga menjadi sebuah teks ceritayang baik.

#### **i. Penilaian Keterampilan Bercerita**

Setiap kegiatan pembelajaran perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kegiatan berbahasa dalam hal ini khususnya adalah keterampilan bercerita. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh manasiswa mampu terampil dalam bercerita adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan keterampilan bercerita. Observasi merupakan suatu teknik dalam melakukan evaluasi yang di dalamnya terdapat serangkaian pengamatan yang harus dilakukan oleh pengamat atau guru.

Nurgiyantoro (2010: 57) membedakan observasi menjadi dua macam yaitu observasi berstruktur dan tak berstruktur. Dalam observasi berstruktur, kegiatan pengamat telah diatur, dibatasi dengan kerangka kerja tertentu yang telah disusun secara sistematis. Sedangkan, observasi tak berstruktur tidak membatasi pengamat

dengan kerangka kerja tertentu. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dengan kerangka kerja yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek dalam bercerita. Adapun aspek-aspek bercerita yang dinilai menurut Nurgiyantoro (2010: 410) meliputi 1) ketepatan isi cerita, 2) ketepatan penunjukkan detil cerita, 3) ketepatan logika cerita, 4) ketepatan makna seluruh cerita, 5) ketepatan kata, 6) ketepatan kalimat, dan 7) kelancaran.

## **B. Kerangka Konseptual**

Keterampilan bercerita merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ataupun mengungkapkan pikiran, ide, gagasan serta perasaan kepada orang lain secara lisan dengan baik sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Keterampilan bercerita perlu mendapat perhatian khusus, karena masih banyak orang yang sulit dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa yang baik dan benar sehingga nantinya dapat dipahami oleh orang yang mendengarnya dengan baik pula.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan bercerita sehingga membuat seseorang kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya, salah satunya adalah faktor media. Media merupakan salah satu factor pendukung terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, dan sudah sepantasnya media dimanfaatkan keberadaannya dalam pembelajaran agar siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang sedang dipelajari. Di antara banyaknya media yang akhir-akhir ini banyak dimanfaatkan dalam adalah media tayang. Media tayang dapat didengar dan dilihat oleh siswa dan akan lebih

berkesan dalam ingatan mereka ketimbang mendengarkan ceramah guru dan mencatat apa yang diperintahkan guru.

Pemanfaatan media tayang di dalam proses pembelajaran akan sangat mempengaruhi keterampilan bercerita siswa kelas VII MTs Swasta PAB Sampali yang terletak di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan yang dilihat masih kurang optimal, sehingga keterampilan siswa dalam bercerita dinilai masih kurang memuaskan atau belum memenuhi standar KKM dan pembelajaran di dalam kelas dilihat masih kurang menyenangkan dengan proses yang sama seperti biasa.

Untuk itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara khususnya bercerita siswa agar kemampuan siswa yang relatif masih rendah bisa meningkat dan siswa semakin semangat ketika belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai seorang guru, peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media tayang inspiratif *Mamak Gardamkarya* Alvin Matodang diharapkan akan memudahkan seorang siswa menceritakan kembali apa yang telah disaksikannya.

Melalui media ini, diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah mereka tonton menggunakan kata-kata sendiri, dan guru menilai keterampilan bercerita siswa yang mengacu pada lima aspek yang telah peneliti siapkan. Lima aspek tersebut adalah intonasi, ekspresi, ketepatan isi, kelengkapan isi serta lafal dan kelancaran.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012: 96). Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_a$  : Meningkatnya kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan sesudah menggunakan media tayang inspiratif *Mamak Gardam* karya Alvin Matodang.

$H_o$  : Kurangnya kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan sesudah menggunakan media tayang inspiratif *Mamak Gardam* karya Alvin Matodang.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Swasta PAB Sampali yang terletak di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun pertimbangan peneliti menetapkan sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah:

1. Keadaan dan situasi sekolah serta jumlah siswa sesuai, sehingga memungkinkan untuk tempat melakukan penelitian ini.
2. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang judul dan topik yang sama.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama lima bulan, yaitu dimulai pada bulan April sampai dengan Agustus 2018.

**Tabel 3. 1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■											
4	Perbaikan Proposal									■	■	■	■								
5	Surat Izin Penelitian											■									
6	Pengolahan Data												■								
7	Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■
9	Perbaikan Skripsi																	■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80). Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 3 kelas paralel, yaitu kelas VII-1, VII-2 dan VII-3 yang masing-masing berjumlah 25 orang sehingga totalnya mencapai 75 siswa.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan *cluster random sampling* atau teknik pengambilan acak kelas. Masing-masing nama kelas ditulis pada selembar kertas kemudian digulung. Kemudian kertas yang sudah digulung tadi dimasukkan ke dalam kotak, lalu secara acak diambil dua gulungan. Hasil pengacakan diperoleh Kelas VII-2 dijadikan sampel.

## C. Metode Penelitian

Berhasilnya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Penentuan metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (*Non Design*). Bentuk rancangan pre-eksperimental adalah:

**Tabel 3.2**  
**Rancangan Penelitian**

$O_1 \times O_2$
------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Kelompok eksperimen diberi Pre Test untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa sebelum diberikan tindakan.

O<sub>2</sub> : Kelompok eksperimen diberi Pre Test untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa sesudah diberikan tindakan.

X : *Treatment*, di mana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam Karya Alvin Matondang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2013: 161) menyatakan “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya”.

Yang menjadi variabel di dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X<sub>1</sub>, yaitu pembelajaran menggunakan Media Tayang;
2. Variabel X<sub>2</sub>, yaitu kemampuan bercerita

#### **E. Defenisi Operasional Penelitian**

Menurut Nazir (2011:126) defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstuks dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan ataupun memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. Berdasarkan keterangan tersebut, defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah sebagai ssegala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar.



2. Media tayang merupakan media pembelajaran yang menampilkan tayangan inspirasi *Mamak Gardam* karya Alvin Matondang.
3. Kemampuan bercerita merupakan hasil kemampuan siswa dalam bercerita setelah melalui proses pembelajaran.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 147) pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Cerita**

<b>ASPEK</b>	<b>DESKRIPTOR</b>	<b>SKOR</b>
<b>Tema</b>	Kesesuaian tema cerita dengan isi yang disampaikan.	
	a. Sangat sesuai	20
	b. Sesuai	15
	c. Kurang sesuai	10
	d. Tidak sesuai	5
<b>Isi</b>	Kesesuaian isi cerita dengan tema yang disampaikan.	
	a. Sangat sesuai	20
	b. Sesuai	15
	c. Kurang sesuai	10
	d. Tidak sesuai	5

<b>Diksi</b>	Aspek pemilihan kata	
	a. Sangat kontekstual	20
	b. Kontekstual	15
	c. Kurang kontekstual	10
	d. Tidak kontekstual	5
<b>Gaya Bahasa</b>	Penggunaan gaya bahasa	
	a. Sangat variatif	20
	b. Variatif	15
	c. Kurang variatif	10
	d. Tidak variatif	5
<b>Pengimajian</b>	Keberadaan imajinasi dalam cerita	
	a. Terlihat sangat jelas	20
	b. Jelas	15
	c. Kurang jelas	10
	d. Tidak jelas	5
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Dari pedoman penilaian di atas, guru dan peneliti dapat mengetahui keterampilan bercerita siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, ataupun kurang.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Penilaian**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	0-59

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditempuh peneliti pada proses pembelajaran dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis data dilakukan menurut langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data pre-tes dan pos-tes dalam bentuk tabel

2. Menghitung nilai rata-rata skor pre-tes dan pos-tes dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

3. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t beda antara dua rata-rata.  
4. Mencari deviasi standar variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan uji Liliforce, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

- Menghitung nilai bilangan baku  $Z_i$ , dengan rumus  $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$
- Mencari nilai  $F(Z_i)$  dilihat dari tabel luas wilayah di bawah kurva normal.
- Mencari nilai  $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$
- Mencari nilai  $L$ , dengan rumus  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data menggunakan teknik uji Fisher, yaitu untuk menguji homogenitas antar kelompok pembelajaran

## 6. Melakukan uji hipotesis penelitian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok data hasil penelitian menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2015: 239), sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Arikunto, 2013})$$

Keterangan:

$X_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$S^2$  = Nilai varian

$S_1^2$  = Nilai varian kelas eksperimen

$S_2^2$  = Nilai varian kelas kontrol

$N_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol

## H. Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan

### 1. Prosedur Perlakuan

Sebelum perlakuan diberikan, harus ditinjau dahulu faktor-faktor kesamaan dari dua kelas, yaitu kesamaan yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan kedua kelas mempunyai karakteristik yang dapat dianggap sama. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar antara lain faktor tujuan pembelajaran, siswa, guru, situasi dan kondisi kelas. Situasi lingkungan dan kondisi belajar bagi kedua kelompok dianggap sama karena mereka belajar pada sekolah yang sama.

Kondisi siswa pada saat belajar dianggap sama karena mereka memiliki rata-rata siswa yang relatif sama, dan mengalami perlakuan yang sama lamanya.

## **2. Pelaksanaan Perlakuan**

Pelaksanaan perlakuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Pembelajaran Menggunakan Media Tayang**

Tahapan-tahapan yang akan ditempuh dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dan menginformasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan menjadikan guru sebagai narasumber menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran menggunakan media tayang inspirasi *Mamak Gardam Karya Alvin Matondang*.
- 3) Guru memberikan contoh soal, serta membahas contoh soal dengan langkah-langkah yang rinci.
- 4) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa.
- 5) Guru mengumpulkan tugas dan memberikan umpan balik atas pekerjaan siswa.
- 6) Melakukan evaluasi hasil belajar melalui tes.
- 7) Guru memberikan soal-soal untuk dijadikan pekerjaan rumah.

### **b. Pembelajaran Konvensional (Menggunakan Media Gambar):**

Prosedur perlakuan yang diberikan kepada kelas yang menggunakan Pembelajaran Menggunakan Media Konvensional adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dan menginformasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran kepada siswa.

- 2) Pembelajaran dimulai dengan menjadikan guru sebagai narasumber menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran menggunakan media gambar.
- 3) Guru memberikan contoh soal, serta membahas contoh soal dengan langkah-langkah yang rinci.
- 4) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa.
- 5) Guru mengumpulkan tugas dan memberikan umpan balik atas pekerjaan siswa.
- 6) Melakukan evaluasi hasil belajar melalui tes.
- 7) Guru memberikan soal-soal untuk dijadikan pekerjaan rumah.
- 8) Siklus ini berlaku sama untuk pembelajaran selanjutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang untuk bercerita sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik sebelum menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang maupun sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

#### **1. Deskripsi Kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam (X<sub>2</sub>)**

Tes kemampuan bercerita dengan sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam siswa Kelas VII MTs PAB Sampali tahun pembelajaran 2018-2019 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Skor Kemampuan Bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi**  
**Mamak Gardam**

No.	Nama	Indikator					Nilai
		Tema	Isi	Diksi	Gaya Bahasa	Pengimajian	
1	Arie Ardiansyah	20	10	15	15	20	80,0
2	Bagas Pratama	5	15	20	10	10	60,0
3	Dewi Purwanti	5	20	10	5	10	50,0
4	Dicky Fahrozi	20	15	5	20	20	80,0
5	Dwi Meli Susanti	15	15	5	20	15	70,0
6	Evi Marliyah	5	20	20	15	10	70,0
7	Fahriansyah	20	20	15	10	10	75,0
8	Finola Irfani	20	20	20	10	15	85,0
9	Ikhsan	10	15	15	20	5	65,0
10	Indah Nasution	20	20	20	20	10	90,0
11	Jalwin Dersing	15	15	5	5	15	55,0
12	Kornelis Fitriani	15	5	10	10	5	45,0
13	Lilis Suryani	5	5	5	5	20	40,0
14	M.Arya Yuda	10	5	10	5	10	40,0
15	M.Prayogi	20	10	5	15	15	65,0
16	M. Ramadan	10	15	10	20	5	60,0
17	Muhammad Arif	10	5	15	20	5	55,0
18	Nur Halijah	10	5	5	5	20	45,0
19	Rahmat Abdillah	15	10	15	5	15	60,0
20	Rahul	10	5	15	5	15	50,0
21	Ranti Wulan Dari	15	15	10	10	5	55,0
22	Reza Pratama	15	10	20	10	10	65,0
23	Rifka Fahrina	20	10	15	10	15	70,0
24	Rika Pratiwi	20	5	20	20	5	70,0
25	Rio Prayudha	15	5	20	15	15	70,0
Jumlah							1.570,0

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 90 dan yang paling rendah adalah 40.



- a. Nilai rata-rata kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam ( $X_2$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1570}{25}$$

$$\bar{X} = 62,80$$

- b. Standar deviasi kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam ( $X_2$ )

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi**

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Arie Ardiansyah	80	17,20	296,24
2	Bagas Pratama	60	-2,80	7,84
3	Dewi Purwanti	50	-12,80	163,84
4	Dicky Fahrozi	80	17,20	296,24
5	Dwi Meli Susanti	70	7,20	51,84
6	Evi Marliyah	70	7,20	51,84
7	Fahriansyah	75	12,20	148,84
8	Finola Irfani	85	22,20	492,84
9	Ikhsan	65	2,20	4,84
10	Indah Nasution	90	27,20	739,84
11	Jalwin Dersing	55	-7,80	60,84
12	Kornelis Fitriani	45	-17,80	316,84

13	Lilis Suryani	40	-22,80	519,84
14	M.Arya Yuda	40	-22,80	519,84
15	M.Prayogi	65	2,20	4,84
16	M. Ramadan	60	-2,80	7,84
17	Muhammad Arif	55	-7,80	60,84
18	Nur Halijah	45	-17,80	316,84
19	Rahmat Abdillah	60	-2,80	7,84
20	Rahul	50	-12,80	163,84
21	Ranti Wulan Dari	55	-7,80	60,84
22	Reza Pratama	65	2,20	4,84
23	Rifka Fahrina	70	7,20	51,84
24	Rika Pratiwi	70	7,20	51,84
25	Rio Prayudha	70	7,20	51,84
	<b>Jumlah</b>	<b>1.570</b>	<b>-</b>	<b>4.454</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan

$(X_i - \bar{X})^2$  ke dalam rumus mencari standar deviasi berikut ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4454}{25-1}}$$

$$SD = 13,62$$

## 2. Deskripsi Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang ( $X_1$ )

Tes Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Skor Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang**

No.	Nama	Indikator					
		Tema	Isi	Diksi	Gaya Bahasa	Pengimajian	Nilai
1	Ainun Mardiah	15	20	15	20	20	90,0
2	Alysa Fitri	15	20	5	10	15	65,0
3	Adly Qarin	10	20	15	20	15	80,0
4	Atika Anggraini	10	20	15	15	20	80,0
5	Amyra Amelia	20	20	20	15	20	95,0
6	Bella Fazira	10	10	20	10	10	60,0
7	Della Alfira	20	20	20	10	10	80,0
8	Deri Syahputra	10	20	10	15	10	65,0
9	Dindy Oktavia	10	20	10	20	20	80,0
10	Faisal Rahman	5	20	20	20	20	85,0
11	Fuji Fitri	10	20	10	15	20	75,0
12	Intany Oktavia	20	15	10	15	10	70,0
13	Irawandi	15	20	15	10	15	75,0
14	Millenia	15	15	20	20	20	90,0
15	M. Hafif Fandi	20	5	20	15	20	80,0
16	M. Reynaldi	20	20	20	10	20	90,0
17	M.Rizki Dani	15	20	15	10	15	75,0
18	Maghfirah	20	20	20	20	20	100,0
19	Mardani Aidil	15	20	20	20	15	90,0
20	Nazmi Afliza	20	15	15	20	20	90,0
21	Nisrina	20	20	15	20	20	95,0
22	Putri Namira	10	10	20	20	10	70,0
23	Rahmad Rizal	15	20	10	20	20	85,0
24	Sri Wahyuni	20	20	15	20	20	95,0
25	Suci Ramadhani	15	15	15	20	10	75,0
Jumlah							2.035,0

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang adalah 100 dan yang paling rendah adalah 60.

**a. Nilai Rata-rata Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang ( $X_1$ )**

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2035}{25}$$

$$\bar{X} = 81,40$$

**b. Standar deviasi Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang (X<sub>1</sub>)**

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi**

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Ainun Mardiah	90	8,60	73,96
2	Alysa Fitri	65	-16,40	268,96
3	Adly Qarin	80	-1,40	1,96
4	Atika Anggraini	80	-1,40	1,96
5	Amyra Amelia	95	13,60	184,96
6	Bella Fazira	60	-21,40	457,96
7	Della Alfira	80	-1,40	1,96
8	Deri Syahputra	65	-16,40	268,96
9	Dindy Oktavia	80	-1,40	1,96
10	Faisal Rahman	85	3,60	12,96
11	Fuji Fitri	75	-6,40	40,96
12	Intany Oktavia	70	-11,40	129,96
13	Irawandi	75	-6,40	40,96
14	Millenia	90	8,60	73,96
15	M. Hafif Fandi	80	-1,40	1,96
16	M. Reynaldi	90	8,60	73,96
17	M.Rizki Dani	75	-6,40	40,96
18	Maghfirah	100	18,60	345,96
19	Mardani Aidil	90	8,60	73,96
20	Nazmi Afliza	90	8,60	73,96
21	Nisrina	95	13,60	184,96
22	Putri Namira	70	-11,40	129,96
23	Rahmad Rizal	85	3,60	12,96
24	Rahmi	95	13,60	184,96
25	Raihanah	75	-6,40	40,96
	<b>Jumlah</b>	<b>2.035</b>	<b>-</b>	<b>2.726,0</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan

$(X_i - \bar{X})^2$  ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2726}{25-1}}$$

$$SD = 10,66$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2**  
**(Sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam)**

No.	Nama Siswa	Skor
1	Arie Ardiansyah	80
2	Bagas Pratama	60
3	Dewi Purwanti	50
4	Dicky Fahrozi	80
5	Dwi Meli Susanti	70
6	Evi Marliyah	70
7	Fahriansyah	75
8	Finola Irfani	85
9	Ikhsan	65
10	Indah Nasution	90
11	Jalwin Dersing	55
12	Kornelis Fitriani	45
13	Lilis Suryani	40
14	M.Arya Yuda	40
15	M.Prayogi	65
16	M. Ramadan	60
17	Muhammad Arif	55
18	Nur Halijah	45
19	Rahmat Abdillah	60
20	Rahul	50
21	Ranti Wulan Dari	55
22	Reza Pratama	65
23	Rifka Fahrina	70
24	Rika Pratiwi	70
25	Rio Prayudha	70

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam, dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel X<sub>2</sub> (Sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam)**

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	4	16,00
2	8 – 7	Baik	6	24,00
3	6	Cukup	6	24,00
4	5	Kurang	3	12,00
5	< 5	Kurang sekali	6	24,00
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan bercerita siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 cukup karena 6 orang siswa mendapat nilai 6.

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan bercerita dengan menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang dapat diketahui persentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel X<sub>1</sub> (Menggunakan Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang)**

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	4	16,00
2	8 – 7	Baik	7	28,00
3	6	Cukup	5	20,00
4	5	Kurang	4	16,00

5	< 5	Kurang sekali	5	20,00
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.8**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel X<sub>2</sub> (Sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam**

No.	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	10	0	0
2	9	4	36
3	8	5	40
4	7	2	14
5	6	5	30
6	5	4	20
7	4	2	8
8	3	2	6
9	2	1	2
10	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>156</b>

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{156}{25}$$

$$\bar{X} = 6,24$$

Jadi, rata-rata kemampuan bercerita siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang adalah 6,24.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.



- a. Uji Normalitas untuk Kelompok Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$  dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{47 - 68,79}{10,32}$$

$$Z_1 = \frac{-21,79}{10,32}$$

$$Z_1 = -2,11$$

- $Z_1$  tabel dapat dilihat dari harga tabel kurvanormal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,483 = 0,0174$
- Harga  $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{2}{25} = 0,059$
- Harga  $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,017 - 0,059| = 0,041$

**Tabel 4.9**

**Uji Normalitas sebelum Menggunakan Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang**

No.	$X_i$	f	Fkum	$Z_i$	Tabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	[F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )]
1	47	2	2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
2	47		2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
3	53	3	5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
4	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
5	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
6	60	4	9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
7	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
8	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
9	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
10	67	7	16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396

11	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
12	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
13	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
14	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
15	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
16	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
17	73	11	27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
18	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
19	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
20	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
21	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
22	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
23	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
24	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
25	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359

Rata-rata : 68,69

S : 10,32

$L_{hitung}$  : 0,1359

$L_{tabel}$  : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,1359$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1518$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1359 < 0,1518$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji normalitas untuk kelompok sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$  dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{67 - 86,26}{9,34}$$

$$Z_1 = \frac{-19,26}{9,43}$$

$$Z_1 = -2,04$$

- $Z_1$  tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,479 = 0,0205$
- Harga  $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{25} = 0,029$
- Harga  $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,021 - 0,029| = 0,009$

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas sesudah Menggunakan Media Tayang inspirasi Mamak**  
**Gardam karya Alvin Matondang**

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	67	1	1	-2,043	0,479	0,021	0,029	0,0089
2	73	5	6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
3	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
4	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
5	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
6	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
7	80	7	13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
8	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
9	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
10	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
11	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
12	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
13	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
14	87	9	22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
15	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
16	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
17	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
18	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
19	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
20	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
21	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
22	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	-0,0400
23	93	6	28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
24	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
25	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949

Rata-rata : 81,40

S : 13,62

$L_{hitung}$  : 0,1359

$L_{tabel}$  : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,1359$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1518$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1359 < 0,1518$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi belajar sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam

$$\bar{x} = 62,80 \quad S^2 = 185,58 \quad n = 25$$

- Prestasi belajar dengan menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang

$$\bar{x} = 81,40 \quad S^2 = 113,58 \quad n = 25$$

---


$$F = \frac{185,58}{113,58}$$

$$F = 1,198$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang adalah  $F_{hitung} = 1,634$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut =  $n - 2$  atau  $25 - 2 = 23$ . Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 4,260$ . Ternyata  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,634 < 4,260$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang tersebut homogen.

### c. Menentukan Nilai $t_{hitung}$

Setelah diketahui bahwa untk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yangdigunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 81,40 : SD^2 = 113,58 : N = 25$$

$$\bar{X}_2 = 62,80 : SD^2 = 185,58 : N = 25$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,40 - 62,80}{12,23 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{18,60}{12,23 \sqrt{0,04 + 0,04}}$$

$$t = \frac{18,60}{3,459}$$

$$= 5,377$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga  $t_{hitung} = 5,377$  selanjutnya  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$  diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,714$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,377 > 1,714$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima yaitu “ada pengaruh media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang terhadap kemampuan bercerita oleh siswa Kelas III MTs PAB Sampali tahun pembelajaran 2018-2019.

**d. Pengaruh Media Tayang Inspirasi Mamak Gardam Karya Alvin Matondang Terhadap Kemampuan Bercerita**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Korelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.619	3.88214

a. Predictors: (Constant), Media Tayang Inspirasi (X)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,795 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media tayang inspirasi terhadap kemampuan bercerita siswa.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah sebagai berikut:

Dalam menggunakan tema kemampuan siswa sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 13,8. Dalam menggunakan isi kemampuan siswa sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 12,8. Dalam menggunakan diksi kemampuan siswa sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 13. Dalam menggunakan gaya bahasa kemampuan siswa sebelum menggunakan media

tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 12,2. Dalam menggunakan pengimajian siswa sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 12.

Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 62,8.

Dalam menggunakan tema kemampuan siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 15. Dalam menggunakan isi kemampuan siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 17,8. Dalam menggunakan diksi kemampuan siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 15,6. Dalam menggunakan gaya bahasa kemampuan siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 16,4. Dalam menggunakan pengimajian siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam rata-rata 16,6.

Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 81,4.

Terdapat pengaruh yang signifikan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang terhadap kemampuan bercerita. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,377 > 1,714$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa Kelas VII MTs PAB Sampali tahun



pembelajaran 2018-2019 dibandingkan dengan sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang) memberikan hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan bercerita oleh siswa Kelas VII MTs PAB Sampali untuk tahun pembelajaran 2018-2019.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, di samping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil akhir dari kemampuan kedua kelompok pembelajaran tersebut, terlihat perbedaan nyata. Nilai tertinggi kemamapuan kelompok Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang adalah 100 dan terendah 56,25, sedangkan nilai tertinggi siswa sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 81,25 dan terendah 50.

Jika perbedaan itu dilihat berdasarkan persentase nilai akhir maka pada kelompok Media Tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang siswa paling banyak mendapatkan nilai 70-80 dengan jumlah persentase 32,5% yang

berarti Kemampuan Bercerita sesudah menggunakan Media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang berada pada kategori baik, sedangkan kelompok sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam paling banyak mendapatkan nilai 60 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti kemampuan bercerita sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bercerita. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan bercerita menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang lebih baik daripada sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam 62,8
2. Kemampuan bercerita siswa kelas VII MTs PAB Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam adalah 81,4
3. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa korelasi yang dicapai adalah sebesar 0,795 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media tayang inspirasi terhadap kemampuan bercerita siswa.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang terhadap kemampuan bercerita. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,377 > 1,714$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya media tayang inspirasi Mamak Gardam karya Alvin Matondang lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa Kelas VII MTs PAB Sampali tahun pembelajaran 2018-2019 dibandingkan dengan sebelum menggunakan media tayang inspirasi Mamak Gardam.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan bercerita.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 2012. *Pembinaan Kemampuan Bicara Bahasa. Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bachir, Bachtar S. 2015. *Pengembangan Kegiatan Ber cerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.54 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Mulyati, Yeti. 2009. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2015. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta.
- Purnamawati dan Eldarni. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Susilana dan Cepi Riyana. 2016. *Media Pembelajaran. Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Taningsih. 2006. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia*. Semarang: UNNES Press.

Tarigan, 2015. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP.

LAMPIRAN DOKUMENTASI







Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418

80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

**SOAL**

Ceritakan pengalaman kamu ketika berlibur ke suatu tempat dan ceritakan apa yang kamu alami dan kamu rasakan!



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Uttary Cahya Firdawanti  
 NPM : 1402040255  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang Inspirasi *Mamak Gardam* Karya Alvin Matondang terhadap kemampuan Bercerita oleh Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
15 Mei 2019	- kata pengantar - Abstrack	
27 Mei 2019	- BAB IV - Tabel 4.1 - Tabel 4.2	
08 juli 2019	- BAB V - Simpulan - Saran	
20 juli 2019	ACE Skripsi	

Medan, 20 Juli 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Uttary Cahya Firdawanti  
NPM : 1402040255  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 112 SKS IPK = 2,94

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>AB: 25/4</i>	Pengaruh Media Tayang <i>Renungan Ayah Ibu</i> Karya Utsman terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP TamanSiswa Medan Tahun Pelajaran 208-2019	<i>[Signature]</i>
	Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII SMP TamanSiswa Medan Tahun Pelajaran 208-2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kumon terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP TamanSiswa Medan Tahun Pelajaran 208-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2018  
Hormat Pemohon,

*[Signature]*  
**Uttary Cahya Firdawanti**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Uttary Cahya Firdawanti  
 NPM : 1402040255  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Tayang *Renungan Ayah Ibu* Karya Usman terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :


**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

*y ac 25/5-2018 h*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2018  
 Hormat Pemohon,

  
 Uttary Cahya Firdawanti

**Keterangan**

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 142/II.3/UMSU-02/F/2018  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

Nama : **UTTARY CAHYA FIRDAWANTI**  
N P M : 1402040255  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Tayang Renungan Ayah Ibu Karya Usman  
Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP  
Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsatanggal: **25 Mei 2019**

Medan, 09 Ramadhan 1439 H  
5 Mei 2018 M



**Dr. Afrianto, M.Pd**  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**